

SEJARAH PERKEMBANGAN PROGRAM MUSIK RELIGI TV9

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana dalam Program Strata Satu (S-1)

Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)



Oleh:

Try Wahyudi

NIM: A92216107

JURUSAN SEJARAH PERADABAN ISLAM

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Try Wahyudi
NIM : A92216107
Fakultas/Prodi : Adab dan Humaniora/ Sejarah Peradaban Islam
Judul : Sejarah Perkembangan Program Musik Religi
TV9

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 11 Oktober 2022

Saya yang menyatakan,



Try Wahyudi

NIM. A92216107

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Try Wahyudi

NIM. : A92216107

Judul : Sejarah Perkembangan Program Musik Religi TV9

Telah diberikan bimbingan, arahan dan koreksi sehingga dinyatakan layak dan disetujui untuk diajukan kepada Fakultas guna diujikan pada sidang munaqasah.

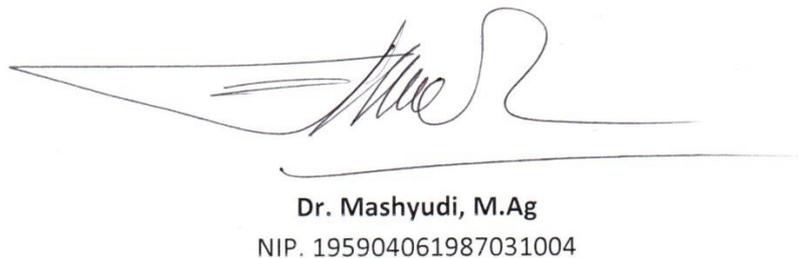
Surabaya, 11 Oktober 2022

Dosen Pembimbing I,



Dr. Nyong Eka Teguh Iman Santosa, M.Fil.I
NIP. 197612222006041002

Dosen Pembimbing II,

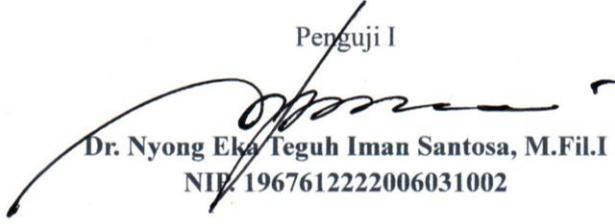


Dr. Mashyudi, M.Ag
NIP. 195904061987031004

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang ditulis oleh Try Wahyudi (A92216107) yang berjudul “Sejarah Perkembangan Musik Religi TV9” telah diuji oleh Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 18 Oktober 2022.

Penguji I



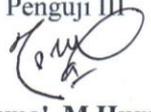
Dr. Nyong Eka Teguh Iman Santosa, M.Fil.I
NIP. 1967612222006031002

Penguji II



Dr. Masyhudi, M.Ag
NIP. 195904061987031004

Penguji III



Juma', M.Hum
NIP. 198801122020121009

Penguji IV



Dr. Imam Ibnu Hajar, S.Ag., M.Ag
NIP. 196808062000031003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya



Dr. H. Mohammad Kurjum, M.Ag
NIP. 196909251994031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpusuinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Try Wahyudi
 NIM : A92216107
 Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora / Sejarah Peradaban Islam
 E-mail address : trywahyudi244@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
 yang berjudul :

Sejarah Perkembangan Program Musik Religi TV9

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Desember 2022

Penulis

(Try Wahyudi)

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang *Sejarah Perkembangan Program Musik Religi TV9*. Dengan fokus penelitian sebagai berikut: 1) Bagaimana Perkembangan program musik religi TV9? 2) Apa yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi program musik religi TV9? 3) Bagaimana kontribusi program musik religi TV9 terhadap perkembangan budaya Islam?. Tujuan adanya penelitian adalah mengharapakan TV9 sebagai program musik religi memberikan sumbangsih pemahaman serta sarana edukasi terkait pemahaman dan pengetahuan terkait sejarah peradaban Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode studi kasus sebagai penggambaran dan analisa terhadap perkembangan program musik religi TV9 secara khusus dan perkembangan budaya musik Islam secara umum. Menggunakan jenis penelitian riset lapangan serta pendekatan historis terhadap pihak pengelola TV9 sebagai subjek penelitian, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan Hasil penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa: 1) Perkembangan program musik religi di TV9 dapat mewujudkan musik sebagai media pembelajaran oleh masyarakat melalui tayangan televisi lokal. 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan program musik religi TV9 diantaranya yaitu faktor internal dan eksternal seperti misi dakwah islam, bisnis, kelembagaan, budaya identitas, persaingan dalam *entertainment*, perkembangan zaman, kebutuhan pasar sebagai hiburan. 3) Kontribusi program musik religi TV9 terhadap perkembangan Budaya Islam. Musik dalam kehidupan umat Islam diantaranya sebagai gerakan aswaja, mauidzah hasanah, dan juga media.

Kata kunci: Budaya perkembangan musik Islam, musik religi, program musik religi TV9.

ABSTRACT

This study examines *The History of the Development of the Tv9 Religious Music Program*. This research focuses on the following: 1) How is the development of the TV9 religious music program? 2) What are the factors that influence TV9's religious music program? 3) How does TV9's religious music program contribute to the development of Islamic culture? The purpose of the research is to expect TV9, as a religious music program to contribute to understanding and educational facilities related to understanding and knowledge of the history of Islamic civilization.

This research uses a case study method through a qualitative descriptive approach to describe and analyze the development of the TV9 religious music program in particular and the development of Islamic music culture in general. Using the type of field research and historical approach to TV9 management as the research subject, data collection techniques through interviews, observation, and documentation.

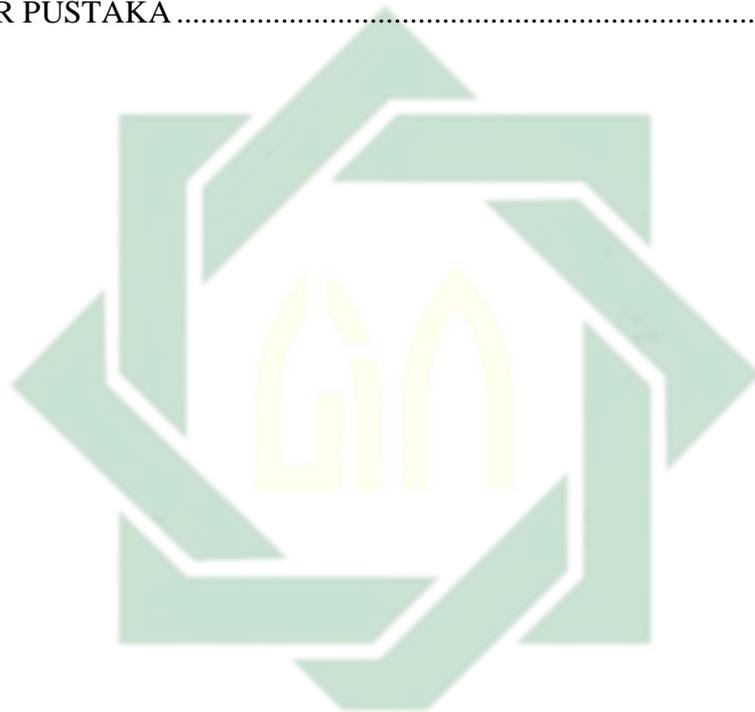
Based on the results of this study the authors concluded that: 1) the development of religious music programs on TV9 can realize music as a medium of learning by the community through local television. 2) the factors that influence the development of religious music programs TV9 diantaranya namely internal and external factors such as the mission of Islamic Da'wah, business, institutional, cultural identity, competition in entertainment, The Times, the needs of the market as entertainment. 3) the contribution of religious music programs TV9 to the development of Islamic culture. Music in the life of Muslims include Aswaja movement, mauidzah hasanah, and also the media.

Keywords: Islamic music development culture, religious music, religious music program TV9.

DAFTAR ISI

	Halaman
PENYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Pendekatan dan Kerangka Teoritik	8
F. Penelitian Terdahulu.....	16
G. Metode Penelitian	18
H. Sistematika Pembahasan.....	24
BAB II PERKEMBANGAN PROGRAM MUSIK RELIGI TV9	26
A. Musik Religi	26
B. Budaya Perkembangan Musik Islam	30
C. Program Musik Religi TV9	38
BAB III FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN MUSIK RELIGI TV 9	44
A. Faktor Internal	44
B. Faktor Eksternal.....	46
BAB IV KONTRIBUSI PROGRAM MUSIK RELIGI TV9 BAGI PERKEMBANGAN BUDAYA ISLAM	49

A. Bagi Budaya Islam.....	49
B. Bagi Dakwah Islam.....	52
BAB V PENUTUP	55
A. KESIMPULAN	55
B. SARAN.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Program TV9	4
Tabel 2.1 Program Musik Religi TV9.....	42



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keistimewaan musik semakin beragam setelah Islam masuk ke wilayah Nusantara. Berkembangnya musik Islam dari abad ketujuh hingga abad keempat belas, kemajuan musik Islam selama tujuh abad yang kemudian diikuti oleh dengan penyebaran Islam ke berbagai wilayah di Nusantara. Terkait islamisasi nusantara, satu hal yang tidak bisa dipisahkan adalah pemanfaatan karya dalam media dakwah. Para Sufi dengan kelimpahan spiritual mereka, bukan hanya tercatat dalam sejarah telah menjadi seorang berpengaruh selama penyebaran Islam di Indonesia namun juga telah meninggalkan ukiran indah yang banyak dalam berbagai seni dan musik nusantara. Mereka menciptakan jenis musik dan gerakan didirikan dari tradisi Arab-Persia dan Melayu-Jawa.¹

Kerajaan Islam di Indonesia juga memiliki pilihan untuk menghasilkan perpaduan sosial antara seni musik Islami dari arab dengan musik tradisional. Di Pulau Jawa, misalnya, sering diadakan pameran pertunjukan syiar Islam dengan mengedepankan suatu wacana bahasa sehari-hari Islam yang berbeda, dengan kemasan musik gamelan seperti yang dilakukan oleh Sunan Giri, Sunan Ampel, Sunan Bonang dan yang

¹ Moeflich Hasbullah, *Islam Dan Transformasi Masyarakat Nusantara* (Depok: Kencana, 2017), 149-150.

lainnya.²

Perkembangan kekhasan musik tanah air semakin dinamis membentuk pola baru yang lebih pasti. Kehadiran berbagai macam jenis musik dalam ranah musik, menjadikan seni musik sebagai pameran yang mempesona, menghibur dan menenangkan. Hal utama dari keindahan (musik) adalah seseorang menjadi bersemangat. Itulah inti dari sebuah karya yang ditampilkan. Dengan demikian, publik figur maupun penikmat musik berkeinginan dan mampu bertanggung jawab dengan tujuan agar musik yang indah bisa menarik dan menginspirasi banyak orang. Untuk musik itu bisa dijangkau banyak orang salah-satunya adalah dengan menyajikan program musik di media elektronik, seperti: tv atau radio.

Program yang ditayangkan, baik televisi maupun radio, merupakan unsur yang menarik pemirsa untuk mengikuti suatu siaran³. Program sebagai elemen abstrak berperan dalam memenuhi kebutuhan hiburan, sehingga apa yang dimaknai oleh khalayak publik sebagai penilaian objektif adalah baik atau buruk. Program ini memiliki sifat yang mempengaruhi emosi positif dan negatif, dan tingkat gairah yang sangat tinggi dari televisi mengubah sikap seseorang dari ringan menjadi agresif.⁴

TV9 adalah salah satu stasiun televisi lokal di Surabaya, stasiun ini lingkungan Surabaya yang semua konten siarannya bernuansa dakwah islami dengan mengambil sifat-sifat Aswaja. TV9 awalnya bernama

² Ibid., 162.

³ Morrisan, *Manajemen Media Penyiaran* (Jakarta: Kencana, 2008), 209-210.

⁴ Hidajanto Djamil, *Dasar-Dasar Penyiaran* (Jakarta: Kencana 2010), 15.

PASTV yang didirikan oleh H. Misbahul Munir, yang sekitar waktu itu saat ini mengisi sebagai DPRD Pasuruan, Ahmad Hakim Jayli Apalagi Taufik Arsyeb, alumni Pesantren Krapyah Yogyakarta terlebih lagi Magister Sosial dari Perguruan Tinggi Airlangga. PASTV dibawa ke dunia berdasarkan dorongan dan reaksi terhadap masalah etika menonton TV dan bermimpi dan ingin membuat TV berdasarkan Ahlussunnah Wal Jamaah serta TV9 sebagai tempat Islam semua pesantren dan ulama yang hendak berdakwah.⁵

TV9, media televisi religi berbasis Ahlussunnah Wal Jamaah yang menayangkan acara-acara religi terbaik. TV9 menggambarkan skema sebagai media untuk menyebarkan khazanah NU dan mewujudkan NU sebagai pribadi. Inilah inti dari jurnalisme. Prinsip pertama adalah prinsip gerak da'wat dan ashwaja. Prinsip ini mendorong warga, khususnya pemirsa TV9, untuk mengikuti jalan berkah yang bijak (pesan lembut, nonverbal namun bermakna dan bermanfaat). Prinsip ini memiliki gaya inspiratif dengan pesan yang lembut, seperti film, berita, dan cerita. Yang kedua adalah mauidza hasana (janji untuk menarik pesan penjelas, fokus yang jelas, penjelasan, verbal, komunikasi) menurut aturan ini. Ini mengarah pada contoh sarjana kuno seperti program radio dan peringkat wisata religi. Ketiga, Mujani (diskusi menarik, diskusi setara, partisipasi, kurang favorit). Contoh dari prinsip ini adalah program diskusi interaktif. Topik religi dalam program ini tidak selalu ditanyakan oleh orang-orang di studio, tetapi juga

⁵ Vanny Sutiari J, "TV Religi Penjaga Aswaja (Sejarah dan Perkembangan TV9 - Nahdlatul Ulama Jatim) (Skripsi, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019).

dapat ditanyakan melalui telepon atau jejaring sosial.⁶

Ada beberapa program yang dijalankan oleh program TV9 diantaranya yakni:

Tabel 1.1

Program TV9

No	Genre	Program
1.	Kajian Islam Aswaja	<ul style="list-style-type: none"> a. Ngaji Hikam b. Fiqih Kontemporer c. Tafsir Bumi Sholawat d. Kajian Hadits e. Kajian Sufi f. Kitab Kuning g. Kiswah h. Kiswah Event i. Apa Kata Bu Nyai j. Nderes Kitab Kuning k. Banawa Sekar
2.	News Magazine	<ul style="list-style-type: none"> a. Jurnal 9 Pagi b. Jurnal 9 Siang c. Jurnal 9 Petang d. Jurnal 9 Malam

⁶ Meirita, Wawancara, Surabaya, 14 April 2022.

		<ul style="list-style-type: none"> e. Jurnal 9 Sepekan f. Jurnal 9 On The Way g. Lensa Nahdliyin
3.	Talk Show	<ul style="list-style-type: none"> a. Hujjah Aswaja b. Sudut Pandang c. Rindu Makkah d. Klinik Islami e. Bengkel Keluarga Sakinah f. Sang Profesor g. Current Affair / Features h. Wisata Religi i. Nyantri Sedino j. Khazanah k. NU Files l. X-tra Kuliner m. Pernik Unik n. Melangkah Bersama Hans o. Inspirasi Fatayat p. Bukan sekedar Kuliner
4.	Musik	<ul style="list-style-type: none"> a. Tembang Sahara b. Musik Info c. Tangga Lagu Pesantren d. Shallu Alan Nabi

		<ul style="list-style-type: none"> e. Yuk Kita Shalawatan f. Religi Gambus g. Religi Lawas
5.	Sinema	<ul style="list-style-type: none"> a. Film Timur Tengah b. Film Dokumenter Islami c. Film Anak / Kartun d. Ngaji Yuk

Program musik religi yang dihadirkan oleh TV9 telah kita ketahui memunculkan bermacam aliran musik. Mulai dari gambus ataupun pop, lagu-lagu yang didengarkan mengandung lirik-lirik yang berkaitan mengenai agama ataupun sholawat kepada Nabi Muhammad SAW. Tak boleh dipungkiri pula bahwa terdapat berapa lagu yang berisi mengenai perkembangan ataupun sejarah mengenai peradaban Islam. Semisalkan saja yang saat ini sedang marak didunia musik religi anak muda yakni Summayah yang menceritakan bagaimana situasi dan perjuangan tokoh Summayah dan keluarga dalam mempertahankan keimanannya.⁷ Serta banyak lagu lainnya yang mengandung unsur cerita sejarah peradaban Islam.

TV9 hingga saat ini semakin mengalami perkembangan dan banyak program-program yang ditayangkan semakin menarik, terutama yang akan

⁷ Fina Mastura, "Lirik dan Makna Lagu Sumayyah - Anisa Rahman Mengisahkan Keteguhan Iman Seorang Wanita", dalam <https://prsoloraya.pikiran-rakyat.com/entertainment/pr-1113727144/lirik-dan-makna-lagu-sumayyah-anisa-rahman-mengisahkan-keteguhan-iman-seorang-wanita>, diakses pada 20 Maret 2022.

penulis teliti dalam penelitian kali ini yaitu musik religi. Hal ini yang yang membuat peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang TV9 yang selama ini kurang di ketahui oleh khalayak umum. Karena hal inilah yang mendasari peneliti untuk memfokuskan penelitian mengenai Sejarah Perkembangan Program Musik Religi TV9.

Penelitian mengenai Sejarah Perkembangan Program Musik Religi TV9 belum pernah diteliti atau ditulis sebelumnya. Dengan adanya penelitian ini di maksudkan dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya. Selain itu dapat memberikan khazanah ilmu pengetahuan dan menambah referensi sejarah bagi pembaca.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan musik religi TV9 ?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan program musik religi TV9 ?
3. Bagaimana kontribusi program musik religi TV9 terhadap perkembangan budaya Islam ?

C. Tujuan Penelitian

1. Memahami perkembangan musik religi TV9
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan program musik religi TV9
3. Memahami kontribusi program musik religi TV9 terhadap perkembangan budaya Islam

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Direncanakan untuk memperluas pemahaman ilmiah para peneliti khususnya mahasiswa di Fakultas Adab dan humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

2. Kegunaan Praktis

Diharapkan mampu menaikkan wawasan keilmuan bagi peneliti selanjutnya khususnya pula mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dalam memanfaatkan program musik religi TV9 dalam memperkaya pengetahuan terkait sejarah peradaban Islam. Dan mampu digunakan sebagai medium pembelajaran masyarakat yang menyukai dunia musik.

E. Pendekatan dan Kerangka Teoritik

1. Pendekatan

Peneliti menggunakan pendekatan historis yang digunakan untuk menggambarkan peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Sehingga segala peristiwa yang telah di lalui oleh TV9 bisa diuraikan. Hal ini meliputi sejarah munculnya dan perkembangan program musik religinya yang dapat di ketahui secara jelas melalui pendekatan historis.

Secara bahasa pendekatan historis memiliki kumpulan suatu cerita di masa lampau dan menitikberakan pada kronologi pertumbuhan dan perkembangan. Pendekatan historis lebih menekankan peristiwa

dalam waktu tetapi terbatas dalam ruang. Pendekatan historis berfungsi untuk menganalisis perubahan sesuatu dari waktu ke waktu, yang memungkinkan seseorang untuk menilai bagaimana suatu perubahan itu terjadi.⁸

Penulis juga menggunakan pendekatan deskripsi naratif terkait penyajian data dalam bentuk narasi, cerita mendalam atau rinci dari para informan hasil wawancara. Pendekatan deskriptif berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa atau kejadian yang terjadi. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif penulis berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

2. Kerangka Teori

a. Program

Program (ing. Programme/program) secara harfiah dapat diartikan sebagai acara atau rencana. Undang-Undang penyiaran Indonesia tak mempergunakan istilah terma program bagi acara namun mempergunakan terma “siaran” yang dieksplanasikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang disajikan dalam bermacam wujud. Bersama itu, makna program yakni segala hal yang ditampakkan pemancar penyiaran agar mencukupi harapan

⁸ Muhammad Iqbal M, *Islamic Studies & Character Building* (Pemalang: NEM, 2016), 247.

audiensnya. Program maupun kegiatan yang disajikan ialah elemen yang mempengaruhi audiensnya terpicat terhadap siaran yang disiarkan pemancar penyiaran, apakah itu radio atau televisi⁹. Program sebagai faktor yang abstrak bisa berperan memuaskan batiniah, sampai yang dialami oleh massa penonton, dan dapat diekspresikan sebagai evaluasi objektif, ialah bagus serta kurang bagus.¹⁰ Program menaruh kekhasan tertentu yang sanggup memengaruhi, memprovokasi, dalam perihal positif ataupun negatif serta sanggup mengonversikan perilaku seorang dari pendiam ke kasar, perihal ini diakibatkan oleh energi stimulasi televisi yang amat tinggi¹¹.

b. Musik Religi

Saat ini kepopuleran lagu religi Islami mulai kembali digemari didunia musik tanah air. Sebut saja grub gambus Sabyan, Sulis penyanyi solo religi wanita itu kembali naik daun akhir akhir ini. Banyak sekali jenis musik religi yang boleh dinikmati oleh seluruh masyarakat mulai dari qosidah, gambus dan yang lainnya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) musik diartikan sebagai, pertama ilmu atau seni menyusun nada suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan

⁹ Morrison, *Manajemen Media Penyiaran* (Jakarta: Kencana, 2008), 209-210.

¹⁰ Hidajanto Djamal, *Dasar-Dasar Penyiaran* (Jakarta: Kencana, 2013), 149.

¹¹ *Ibid.*, 15.

kesinambungan. Kedua, nada atau suara yang disusun demikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama yang menggunakan alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu).¹²

Terma religi (*religion*) bersumber dari bahasa Latin, yang bersumber dari term *Relegere* yang berarti “berjaga-jaga” serta berpegang kepada kaidah-kaidah maupun ketentuan secara ketat. Dengan demikian, istilah agama pada dasarnya berarti kepercayaan ilahi yang menentukan alur kehidupan dan mendatangkan kehidupan manusia. Pelajari dengan cermat dan patuhi jalan, aturan, dan peraturan yang ketat agar tidak menyimpang dari kehendak dan jalan yang dibuka oleh keajaiban Tuhan.¹³

Makna etimologis musik oleh Makkechni, dikutip Abdul Muhaiya, melaporkan bahwa istilah “musik” berasal dari bahasa Yunani “musike”.¹⁴ Ini memiliki beberapa arti:

- 1) Musik dapat mempengaruhi emosi.
- 2) Komposisi suara atau timbre,
- 3) Perubahan ritme suara yang indah mirip dengan nyanyian burung dan air.
- 4) Kemampuan untuk menanggapi dan menikmati musik.

Sekelompok musisi, dll.

¹² Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1996), 602.

¹³ Muhaimin, et al., *Kawasan dan Wawasan Studi Islam* (Jakarta : Kencana, 2005), 34.

¹⁴ Abdul Muhaya, *Bersufi Melalui Musik: Sebuah Pembelaan Musik Sufi oleh Ahmad Al Ghazali* (Yogyakarta : Gama Media, 2003), 17.

Pada hakikatnya, musik yakni produk dari pikiran. Unsur getaran berupa frekuensi, amplitudo, dan durasi ditransformasikan secara neurologis dan masih bersifat manusiawi hingga diinterpretasikan oleh otak sebagai nada (harmonik), timbre (timbre), kekuatan (keras dan tenang), dan tempo (cepat dan lambat).¹⁵

Lagu religi memiliki makna yang dalam dan biasanya diikuti dengan nasehat untuk selalu mengingat Allah SWT. Dari musik, pengkhotbah dapat melanjutkan pesannya yang dituangkan melalui nada. Dalam perkembangan zaman, perdebatan tentang hukum-hukum musik, baik untuk didengarkan atau dipelajari, telah dipertanyakan oleh para ulama. Sepanjang sejarah, tidak ada komunitas orang yang jauh dari lagu dan musik. Satu-satunya perbedaan adalah jumlah waktu menikmati lagu dan volume. Yang lain melewatkannya sampai lagu itu menjadi hukum kehidupan.¹⁶ Dalam Surah Qaf: 6, jelas bahwa Al Qur'an berusaha untuk membangunkan hati semua orang percaya untuk membenamkan diri dalam keindahan Bumi dan segala isinya¹⁷ yang menyimpan makna "Maka Apakah mereka tidak melihat akan langit yang ada di atas mereka, bagaimana Kami meninggikannya dan menghiasinya dan langit itu tidak mempunyai retak-retak sedikitpun?"¹⁸

1) Fungsi musik

¹⁵ Djohan, *Psikologi Musik* (Yogyakarta: Best Publisher, 2009), 32.

¹⁶ Yusuf Qardhawi, *Fiqih Musik dan Lagu* (Bandung: Mujahid Press, 2002), 194.

¹⁷ *Ibid.*, 19.

¹⁸ Al Qur'an dan Terjemahan (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al Qur'an (LPMQ), 2019), 757.

Menurut Jean Houston, musik dapat memperbaiki struktur molekul tubuh, seperti dikutip Eric Jensen. Tubuh beresonansi dalam panjang gelombang molekul yang stabil, namun musik mempunyai frekuensi unik yang bisa beresonansi atau beresonansi menggunakan ritme tubuh kita. Efek potensial dari musik meliputi:¹⁹

- a) Meningkatkan energi otot
 - b) Meningkatkan energi molekul
 - c) Memengaruhi detak jantung
 - d) Mengonversikan metabolisme
 - e) Mengurangi stres dan rasa sakit
 - f) Mempercepat penyembuhan pasien bedah
 - g) Menghilangkan keletihan
 - h) Membantu pembebasan emosional
 - i) Merangsang kreativitas, kepekaan dan pemikiran.
- c. Budaya Musik Islam

Keberadaan macam-macam jenis musik Islam yang tersebar di berbagai negara termasuk dengan Indonesia tidak terlepas dari keberadaan musik-musik yang ada di dunia Islam secara umum. Hal ini disebabkan muatan-muatan Islam sebagai variabel yang tetap pada musik Islam manapun senantiasa bersifat menyeluruh atau universal. Sedangkan berbagai muatan budaya lokal yang terkandung dalamnya

¹⁹ Eric Jensen, *Brain Based Learning: Pembelajaran Berbasis Kemampuan Otak, Cara Baru dalam Pengajaran dan Pelatihan*, terj. Narulita Yusron (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008), 379.

sebagai variabel bebas dan bervariasi dari satu negara ke negara yang lain. Musik Islam baik dari jenis tradisional maupun klasik tentu lahir bersamaan dengan kelahiran Islam dan mencapai puncaknya hingga akhir paruh pertama abad ke-15, saat masa keemasan Islam berakhir. Namun keberadaannya tidak mampu terpisahkan begitu saja dari akar budaya Arab, sehingga pengupasan sejarah musik Islam menjadi tidak lengkap tanpa melihat budaya musik pra-Islam.²⁰

Penelusuran lama, sejarah musik Islami yang pernah dilakukan hingga saat ini senantiasa menyertakan musik Arab sebelum masa Islam. Hal ini dapat dimaklumi karena ajaran yang dibawa Nabi Muhammad tidak membunuh budaya Arab ataupun meninggalkan secara penuh nilai-nilai budaya, melainkan memodifikasi budaya tersebut sehingga tidak bertentangan dengan ajaran Islam, bahkan mengembangkan berbagai seni Islam yang berkualitas tinggi. Karena perkembangan musik Islam berakar dari sastra Arab, maka dapat dipahami jika secara musikologis musik religi Islami memiliki hubungan dengan karakter seni pra Islam.²¹

Di kala dini masa kejayaan Islam, lahirlah tokoh-tokoh besar di bidang musik serta seni. Ulama Islam pula menguasai kalau musik merupakan fasilitas pengobatan serta pengobatan. Mereka mengisyaratkan keberhasilan peradaban Islam bersamaan dengan

²⁰Andre Indrawan et. al, "Fenomen", *Jurnal Lembaga Institusi Seni Indonesia Yogyakarta*, Vol 7, No 8, 2011, 3.

²¹ Ibid., 4.

kemajuan ilmu pengetahuan serta budaya. Kemajuan ilmu pengetahuan serta budaya erat kaitannya dengan akhlak Islam, budaya Arab serta budaya besar yang lain. Sebab itu, yang diucap budaya Islam tidak senantiasa berasal dari Arab. Di era kita, dampak musik pada benak serta badan manusia sudah dibuktikan secara ilmiah. Kenyataannya, para sarjana dari periode Ottoman bisa jadi menghubungkan tipe musik tertentu dengan penyakit tertentu. Misalnya, musik angsa bisa mengobati demam. Pengaruh Islam terhadap pertumbuhan musik dunia lumayan besar. Setelah itu terdapat 2 tipe musik: vokal serta instrumental. Kenaikan vokal: kyta (dimainkan); ghazal (lagu cinta) serta maulas (lagu kecantikan). Musik instrumental mewujudkan kreasi singkong (nomor), tabla (drum), duff (rebana) serta casa (simbal).²²

Pernyataan di atas membuktikan bahwa keberadaan musik Islam memiliki latar belakang yang jauh yaitu kebudayaan Arab pra-Islam. Maka hal itu menjadi penyebab walau bersifat universal, kebudayaan Islam sendiri tidak bisa lepas dari aspek-aspek *'urubah* atau kearaban. Dengan demikian wajar apabila karakteristik musikal berbagai bentuk seni vokal Islami sesungguhnya berakar dari budaya yang telah ada pada sebelumnya yakni: Arab pra-Islam.

Maka dari segala teori yang dipaparkan mampu ditarik benang merahnya dimana musik yakni salah satu kesenian yang menyimpan

²² Hasjmy, *Sejarah Kebudayaan Islam* (Bandung: Bulan Bintang, 1986), 320-321.

manfaat dalam proses belajar seseorang. Maraknya musik religi yang sedang dialami oleh negeri ini mewujudkan beberapa program TV berbau musik ke salah satu program favorit masyarakat. Adanya program musik religi di TV9, diharapkan mampu mewariskan sumbangsih pemahaman dan pula sarana edukasi terkait pemahaman dan pengetahuan terkait sejarah peradaban Islam. Musik religi diharapkan mampu meneruskan solusi masyarakat dalam mengerti bagaimana sejarah peradaban Islam dimasa lampau bersama kemasan yang lebih menarik.

F. Penelitian Terdahulu

Penulis meninjau tinjauan pustaka dan menemukan antara lain artikel-artikel yang isinya mirip dengan topik yang sedang penulis teliti, judul makalah.

1. Pada tahun 2014, Dewi Anggraeni, dengan judul “Strategi Public Relation TV9 Dalam Membangun Citra Sebagai Televisi Lokal Religi Di Surabaya”.²³ Skripsi ini membahas tentang strategi yang digunakan public relation TV9 untuk menciptakan identitas citra perusahaan yang positif dengan cara membaik-baikkan dan mempromosikan kebaikan perusahaan di publik maupun di instansi lain yang bekerja sama dengan TV9.

²³ Dewi Anggraeni, “Strategi Public Relations TV9 Dalam Membangun Citra Sebagai Televisi Lokal Religi di Surabaya” (Skripsi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Surabaya, 2014).

2. Pada tahun 2018 pula, Muhammad Darojatus Shobah telah menjalankan penelitian berjudul “Strategi TV9 Dalam Mengendalikan Eksistensi Siaran Kiswah Dzikir Rahmatan Lil 'Alamin”²⁴ yang dimana penelitian ini membahas tentang strategi TV9 dalam menjalin kerjasama antara kedua belah pihak yang mempunyai karakteristik yang sama dibidang dakwah agar dapat menarik masyarakat untuk menghadiri acara dzikir rahmatan lil 'alamin.
3. Pada tahun 2016 penelitian yang dijalankan oleh Mochammad Machrus dengan judul “Eksistensi TV9 Sebagai Media Dakwah (strategi pengukuhan eksistensi TV9 Sebagai Media Dakwah)”²⁵ penelitian ini mengulas tentang direksi yang berusaha mengembangkan televisi islam ditengah industri informasi untuk mendekati kepada penonton televisi. Strategi yang digunakan TV9 untuk memperkuat eksistensi yaitu, dengan memperkuat konten keislaman aswaja Nahdlatul Ulama, membuat konsep baru tayangan televisi, dan menghadirkan pengajian di layar kaca.
4. Hasil penelitian pada tahun 2020 oleh Ellyda Retpitasari yang berjudul “Komodifikasi Kyai Pesantren Dalam Program Kiswah

²⁴ Muhammad Darojatus Shobah, “Strategi TV9 dalam Mengendalikan Eksistensi Siaran Kiswah Dzikir Rahmatan Lil Alamin”, (Skripsi, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2018).

²⁵ Mochammad Machrus, “Eksistensi TV9 Sebagai Media Dakwah” (Skripsi, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2018).

TV9”²⁶, adapun program tersebut dilakukan demi mewujudkan kepentingan ideologi Nahdlatul Ulama dan didukung oleh kesediaan kyai pesantren diberi upah yang hanya cukup untuk akomodasi.

G. Metode penelitian

Metode penelitian adalah varian ilmiah dari pengumpulan data dengan tujuan dan sasaran tertentu. Jenis penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif yang dirancang untuk mempelajari situasi objek alami di alam, peneliti adalah alat utama.

1. Jenis penelitian

Tipe riset ini tercantum riset lapangan (*Field Research*). Riset lapangan (*Field Research*) ialah satu riset lapangan yang dikerjakan dalam warga yang senyatanya buat menjumpai kenyataan apa yang tengah terjalin berkenaan problem tertentu.²⁷ Kendatipun bagi Suharsimi Arikunto riset lapangan (*Field Research*) ialah “riset yang dikerjakan secara sistematis lewat menjunjung informasi yang terdapat di lapangan”.²⁸ Informasi yang dibutuhkan dalam riset ini ialah informasi yang berkenaan dengan program Musik Religi TV9 dalam tingkatkan pengetahuan sejarah peradaban Islam untuk mahasiswa.

2. Hakikat Penelitian

Kajian ini bertujuan untuk menjelaskan apa yang terjadi dan

²⁶ Ellyda Retpitasi, “Komodifikasi Kyai Pesantren Dalam Program Kiswah TV9”, (Skripsi, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2020).

²⁷ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Ekonisia 2005), 4.

²⁸ Suharsimi Ari Kunto, *Dasar-Dasar Reseach* (Bandung: Tarsito, 1995), 58.

berusaha menangkap, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi saat ini dan yang ada. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk secara sistematis, berbasis bukti, dan secara akurat mengidentifikasi fakta dan karakteristik populasi tertentu.²⁹ Kendatipun bagi Suharsimi Arikunto riset lapangan (*Field Research*) ialah “riset yang dikerjakan secara sistematis lewat menjunjung informasi yang terdapat dilapangan”³⁰. Informasi yang dibutuhkan dalam riset ini ialah informasi yang berkenaan dengan sejarah perkembangan program musik religi TV9. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah:

3. Sumber Data

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah:

a. Heuristik

Heuristik merupakan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan sumber baik, data data sejarah, ataupun sumber lain yang berkaitan dengan apa yang sedang diteliti oleh penulis.³¹ Sumber sejarah pada umumnya dapat dibedakan menjadi dua macam yakni Sumber Primer dan Sumber Sekunder:

1) Sumber primer

Sumber primer adalah data yang diperoleh dari individu atau sumber pertama individu. Sumber data primer dalam penelitian ini

²⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2008), 12.

³⁰ Suharsimi Ari Kunto, *Dasar-Dasar Research* (Bandung: Tarsito, 1995), 58.

³¹ Lilik Zulaicha, *Metodologi Sejarah* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2007), 17.

yakni peneliti mengamati perkembangan musik religi TV9. Adapun sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini yakni :

- a) Buku berjudul *Televisi Kaum Santri*, yang ditulis oleh Hakim Jayli (CEO TV9 Nusantara) pada tahun 2013.
- b) Wawancara kepada Mbak Meirita yang bertugas sebagai Produser Program. Wawancara seputar aktivitas yang dilakukan di TV9 Nusantara.

2) Sumber Sekunder

Sumber sekunder dirancang untuk mendukung data primer. Dalam hal ini, peneliti memperoleh data sekunder melalui kutipan kepustakaan dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian dan data lainnya. Ataupun sumber data yang didapatkan secara tidak langsung atau menggunakan media perantara yang dipublikasikan ataupun tidak dipublikasikan secara umum.

Dalam proses mengumpulkan data serta informasi yang diraih dalam penelitian ini peneliti bakal mengemukakan metode sebagai berikut:

1) Metode wawancara

Tata cara Interview ialah proses persoalan jawaban 2 orang ataupun lebih secara raga silih berhadapan, mencermati data atau pembahasan.³² Wawancara merupakan sesuatu tata cara pengumpulan informasi pada dikala periset mau melaksanakan survei pendahuluan buat menciptakan kasus yang butuh diteliti, serta

³² Kartini Kartono, *Pengantar Metode Research* (Bandung: Mandar maju, 1996), 65.

pada dikala periset mau mengumpulkan hal-hal yang lebih perinci, sedikit ataupun sedikit responden. Interview yang digunakan ini ialah interview leluasa terpimpin ialah melaksanakan wawancara dikerjakan bersama sederet pertanyaan lengkap dan terperinci pula leluasa menanyakan apa saja dan pertanyaan masih mampu tumbuh cocok bersama jawaban yang diberikan responden.³³ Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai pihak terkait TV9 terutama dalam program musik religi.

2) Metode observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data langsung lokasi TV9 dan untuk memberikan bukti tambahan atas keandalan data yang dipublikasikan dari hasil survei. Observasi merupakan pengamatan serta pencatatan secara sistematis terhadap tanda-tanda yang diteliti.³⁴ Observasi yang digunakan oleh penulis merupakan jenis observasi yang disertakan. Dengan kata lain, penulis berhubungan langsung dengan topik penelitian.

3) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi mencari data tentang objek dan variabel seperti catatan, transkrip, buku, koran, majalah, prasasti, booklet,

³³Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid III* (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), 127.

³⁴Sugiono, *Metode Penelitian R & D* (Bandung: IKAPI 2012), 52.

booklet, dll.³⁵ Cara pendokumentasian penelitian ini adalah dengan memperoleh data yang meliputi: Tujuan pencipta program musik religi TV9, yaitu sejarah, visi, misi, buku, arsip atau dokumen, majalah, foto, dll terkait dengan penelitian ini.

b. Kritik Sumber

Kritik sumber adalah hal yang diperlukan dalam melakukan pemilihan sumber sejarah yang telah didapatkan. Kritik Sumber dapat dibagi menjadi Kritik Ekstern dan Kritik Intern. Kritik ekstern artinya suatu sumber itu diketahui tahun dan kapan melakukan penulisannya, sehingga dapat diketahui kredibilitas dan keabsahan dari sumber tersebut. Sedangkan kritik Intern berupa sumber dilihat dari keabsahan isinya, dan melihat siapa yang menulis dari sumber tersebut. Hal ini dibutuhkan karena untuk mengukur seberapa benar sumber yang akan kita gunakan dalam suatu penelitian.³⁶

c. Interpretasi

Interpretasi yaitu tahapan atau kegiatan menafsirkan fakta-fakta serta menetapkan makna dan saling berhubungan daripada fakta-fakta yang diperoleh.³⁷ Interpretasi merupakan usaha untuk menafsirkan dari makna yang didapatkan dari hasil sumber sejarah yang telah mengalami kritik sumber. Penginterpretasian sangat dibutuhkan karena disini penulis berusaha untuk memaknakan dari peristiwa sejarah yang didapat dari sumber-sumber sejarah yang memang berupa dokumen, arsip maupun bukti

³⁵ Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 70.

³⁶ Efa Syarifah Wardah, "Metode Penelitian Sejarah", *Jurnal Tsaqofah*, Vol. 12 No. 12, 2014, 172.

³⁷ Nina Herlina, *Metode Sejarah* (Bandung: Satya Historika, 2020), 30.

sejarah yang lain. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data sebagai berikut:

1) Analisis Data

Untuk memperoleh hasil yang akurat, informasi tersebut dikelompokkan ke dalam jenis-jenisnya dengan menggunakan metode analisis kualitatif terhadap informasi yang terkumpul, ditafsirkan bersama dengan istilah dan frasa, kemudian diklasifikasikan menurut jenisnya dan diperoleh. Menarik kesimpulan.³⁸ Analisis data yakni skema proses manage serta menyusun informasi kedalam pola, jenis, serta satuan penjelasan sampai sanggup ditemui tema, serta diformulasikan tema serta hipotesa kerja seperti yang dianjurkan oleh data.³⁹

Sehabis seluruh informasi terkumpul, langkah berikutnya periset menganalisis informasi sehingga bisa ditarik kesimpulan. Analisis informasi adalah suatu usaha untuk secara sistematis mencari dan mengorganisasikan catatan-catatan seperti kinerja wawancara dan observasi untuk memperbaiki deskripsi penyelidikan mengenai masalah yang diselidiki dan untuk menyajikan beberapa hasil penyelidikan lainnya. Dalam menganalisis informasi, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 13), 132.

³⁹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research* (Bandung: Masdar Maju, 1996), 32.

Sehabis informasi yang terkumpul dianalisis, hingga penulis mendeskripsikan informasi tersebut lewat tata cara sebagai berikut:

- a) Tata cara deduktif, ialah penulis mengemukakan kaidah- kaidah maupun pendapat-pendapat yang bergaya universal setelah itu dibahas dan diambil kesimpulan secara spesial.
 - b) Tata cara Induktif, ialah lewat mengemukakan elemen- elemen maupun tanda-tanda yang bertabiat spesial kemudian dianalisa, setelah itu diambil kesimpulan secara universal.
 - c) Tata cara Deskriptif Analitik, ialah lewat jalur mengemukakan data-data yang dibutuhkan apa yang disertakan, kemudian dianalis sampai sanggup disusun bagi relevansi yang dibutuhkan dalam riset ini.
- d. Historiografi

Pada tahap historiografi ini merupakan tahap akhir dari penelitian sejarah. Historiografi yaitu kegiatan menyampaikan hasil-hasil atas fakta yang dapat dituliskan menjadi suatu kisah sejarah yang selaras. Dibutuhkan kemahiran dalam penulisan kisah sejarah dalam mendeskripsikan secara akurat. Dimana pada tahap ini merupakan tahap penulisan fakta-fakta sejarah yang telah dilalui dari pengumpulan sumber hingga interpretasi.⁴⁰

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun untuk

⁴⁰ Ibid., 31.

mempermudah pemahaman sehingga dapat menghasilkan pembahasan yang sistematis. Penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab pertama, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Pendekatan dan Kerangka Teoritik, Penelitian Terdahulu, Metode Penelitian, Bahan dan Sumber data, Sistematika Pembahasan.

Bab kedua, bab ini menerangkan secara rinci tentang ruang lingkup perkembangan program musik religi TV9 yang terdiri dari; program televisi TV9, macam-macam musik religi, dan budaya perkembangan musik Islam.

Bab ketiga, penulis menjelaskan tentang apa-apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan musik religi TV9, yang meliputi faktor internal dan faktor eksternal.

Bab 4, setelah mengetahui faktor-faktor perkembangan musik religi di TV9 kemudian penulis menjelaskan terkait kontribusi program religi TV9 terhadap perkembangan budaya musik Islam.

Bab 5, atau bab terakhir berisi tentang berisi kesimpulan dari seluruh pembahasan yang ada pada bab-bab sebelumnya yang berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

PERKEMBANGAN PROGRAM MUSIK RELIGI TV9

A. Musik Religi

Saat sebelum timbulnya Islam, musik merupakan bagian dari kehidupan tiap hari penduduk gurun, yang berperan sebagai aksesoris buat pertemuan mereka, menyongsong para peziarah ke Kabah, serta memotivasi serta mendesak para pejuang serta turis. Di sela jenis lagu-lagu dini yang terkenal kala itu ialah Huda', yang darinya sehabis itu diturunkan Ghina, sehabis itu, Nashb, Sanad, Rukbaani, serta lagu-lagu tarian yang dikenal melalui term Hazaj. Sumber tertua yang dapat mewariskan gambaran musik pra Islam, ialah Kitab Allahu Wa lmalahi (Novel mengenai distraksi serta indera-indera musik) si Abu Al Qasim Ubaidallah ibn Khurradhabih (w. 911), seseorang pakar geografi. Sebagian bagi novel tadi menyajikan dialog disela Khalifah Al Mu'tamid serta Khurradhabih yang dikutip bagi novel Muruj Al Dhahab Wa Ma'adin Al Jawahir (Lahan emas serta asal perhiasan) karya Al Mas'udi (w. 956), pakar geografi serta sejarah. Kedua asal tadi mencatat anekdot yang memanifestasikan terciptanya berdari mula lagu.⁴¹

Sejarah meyakinkan bila musik yang sepanjang ini diketahui sebagai musik Islam nyatanya bukan murni bersumber menurut Arab.

⁴¹ Andre Indrawan, Musik Di Dunia Islam: Sebuah Penelusuran Historikal Musikologis, Tsaqafa: Jurnal Kajian Seni Budaya Islam, Vol. 1, No. 1, 2012, 41.

Kesenian ini lahir dari kearifan umat Islam kuno yang bekerjasama dengan musik Arab. Pro serta kontra dari para ilmuwan merupakan buah menyamakan pemikiran mereka. Terdapat ulama yang memandang musik dari sudut pandang Al Qur'an serta Hadits, terdapat ulama yang masih memandang dari segi sosial budaya, serta terdapat ulama yang berupaya berlagak lebih arif, memandang musik dari perspektif iman lewat refleksi tentang khasiat sosial umat Islam. Terlebih sudah dibuktikan secara ilmiah dampak musik pada benak serta badan insan. Terlebih, para ilmuwan pada masa Turki Usmani telah dapat memutuskan jenis musik eksklusif buah penyakit eksklusif.

Di global Islam, musik dapat dipelajari bagi banyak sekali sudut pandang. Musik dinilai sebagai aset historis dari abad keemasan, seni pertunjukan, cabang ilmu pengetahuan, dan sebagai medium ketaatan spiritual. Pemikiran mengenai musik dipengaruhi oleh keyakinan dan kelembagaan Islam. Ada anggapan yang berkembang luas jika Islam ortodoks menolak adanya musik dan tilawatil Qur'an. Salah satunya aplikasi melodis yang diterima mereka yakni Adzan. Dalam musik yang sama, musik sufisme dikira sebagai aplikasi dari kelompok Islam heterodoks ataupun Islam populer. Baik aplikasi dalam Islam ortodoks maupun Sufi dikategorikan berbeda dari dunia sekuler dari dunia mereka. Kesalahan pandang dari pendekatan dalam memahami musik mampu diperbaiki melalui lebih menyadari dan mengakui banyaknya berbagai aplikasi musik Islam.

Dalam Al Qur'an tidak ditemui kecaman atas musik. Meski demikian, dalam hadis ditemui banyak pernyataan yang memperingatkan atas musik dan alat-alat perlengkapan musik. Ulama kontemporer, Yusuf Qardhawi, pula mengulas soal musik dalam bukunya, *Halal dan Haram dalam Islam*, Qardhawi tidak mempermasalahkan musik, tetapi mengajukan sebagian persyaratan, diselanya tidak mengarah ke kemaksiatan. Dalam sejarah Islam, musik memainkan kedudukan lumayan luas serta jadi seni yang terkenal.

Mengingat bahwa musik memberikan makna spiritual yang penting tidak hanya pada musik itu sendiri, tetapi juga pada hubungannya dengan puisi. Sebagaimana halnya Al Qur'an yang lewat melagukannya yakni sajian yang amat bergizi buat jiwa kalangan mukmin, sekalipun secara teknis melagukan Al Qur'an nir sempat dinamakan sebagai musik, namun musiqa atau ghina'.⁴²

Musik menjadi suatu komposisi (bunyi), ritme, lagu dan harmoni (terutama pengucapan bunyi ini) yang menjaga keseimbangan dan kesatuan.⁴³ Kegembiraan yang dirasakan setiap jiwa dalam mendengarkan musik juga berbeda-beda. Musik mampu dinikmati sesuai dengan tingkat kesucian Ruh (ruhi muqaddas). Musik berperan buat menentramkan benak dari beban kemanusiaan (basyariyyat), serta menghibur tabiat manusia. Dia yakni

⁴² L. Al-Faruqi, 'Ghazali on sama', dalam L. Al-Faruqi (ed), *Essay in Islamic and Comparative Studies*, Herndon, Virginia, 1982, 44-45.

⁴³ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), 602.

stimulan buat memandang rahasia ketuhanan (asrari rabbani). Untuk sebagian orang, musik yakni godaan sebab ketidak kesempurnaan mereka. Terdapat pula yang sudah menggapai kesempurnaan, musik yakni peringatan ('ibrat). Musik tidak diperuntukkan untuk mereka yang masih terletak di tingkatan bawah, terlebih yang hatinya sudah beku, sebab bakal menimbulkan mereka sirna. Namun yang hatinya gembira tidak hirau apakah ia sukses maupun kandas menjumpai jiwa, butuh mencermati musik. Sebab dalam musik ada ratusan ribu kegembiraan, yang salah satunya sanggup menolong seorang melintasi ribuan tahun ekspedisi buat menggapai ma'rifat yang tidak sanggup dicapai pakar ma'rifat lewat berbagai tipe ibadah yang lain.⁴⁴

Seperti halnya musik yang selalu dinyanyikan oleh penyanyi religi yang sedang naik daun 'Nissa Sabyan' yang menghadirkan musik bersama lirik-lirik mengenai agama, sejarah Nabi Muhammad, sejarah sahabat, dan masih banyak lagi. Lagu-lagu religi seperti ini saat ini sedang laku keras dikalangan masyarakat, terutama anak-anak kecil yang sedang senang bernyanyi sering sekali menyanyikan lagu-lagu religi tersebut. Secara tak langsung, musik mampu menjadi media pembelajaran yang amat disukai oleh masyarakat karena mudah untuk dihafalkan karena lirik-lirik yang digunakan ialah lirik yang ringan bersama bahasa yang mudah dipahami. Dengan itu kita bakal lebih mudah belajar sejarah, karena yang kita lihat banyak sekali masyarakat yang malas untuk belajar sejarah karena harus membaca buku.

⁴⁴ Sayyed Hossein Nasr, *Spiritualitas dan Seni Islam* (Bandung: Mizan, 1993), 169.

Bersumber pendapat diatas sampai bisa disimpulkan bahwasanya musik bisa juga dinamakan selaku medium seni, dimana dalam umumnya orang menyampaikan kreativitas dan aktualisasi diri seninya lewat suara-bunyian juga bunyi. Orang percaya bahwa musik dapat membantu untuk memahami orang-orang dalam suasana sosial serta budaya yang terjalin di sekitar mereka. Ada dua gagasan tentang musik dalam Islam. Ada ilmuwan yang membolehkan, dan ada ilmuwan yang melarang. Perbandingan ini terjadi karena Al Qur'an tidak mengizinkan atau melarangnya. Oleh karenanya makna musik menjadi sangat universal terutama musik religi, maka sebagai seorang muslim selayaknya kita lebih selektif memahami musik religi dengan mengambil sisi positif tanpa mengadu argumen kepada sesama yang nantinya menimbulkan perselisihan.

B. Budaya Perkembangan Musik Islam

1. Perkembangan musik pada zaman Rasulullah

Seni suara diwajibkan sejak zaman Jahiliyyah, karena perkembangan musik pada zaman Nabi umumnya di kalangan orang Arab yang berbakat musik. Di Hijaz, kami menemukan orang-orang yang membuat musik yang kami sebut Iqa (semacam irama dari kendang yang membentuk irama).⁴⁵ Tempat bernyanyi, menari dan memainkan alat

⁴⁵ Imam Al Ghazali, *Muhtashir Ihya' Ulumuddin* (Jakarta: Pustaka Amani, 2007), 187.

musik. Namun, kemampuan yang disebutkan kepada kami hanya dapat digunakan di pernikahan, khitanan, pertemuan klien, kecantikan syahid perang, dan pertemuan dengan Hari Raya.⁴⁶

Di antara kisah-kisah lainnya adalah kisah Muslim Bukhari dan Aisyah Ra. Dia berkata: Di sebelah saya ada dua orang budak yang menyanyikan Bu`at (hari itu) dengan Bu`at (saya melihat) Rasulullah SAW berbaring namun dengan memalingkan mukanya, tetapi dengan wajah menghadap (hari itu).⁴⁷ Ketika saat itulah Abu Bakar masuk dan ia marah kepada saya. Katanya: “Di tempat Nabi ada seruling setan?” Mendengar seruan itu, Nabi lalu menghadapkan mukanya kepada Abu Bakar seraya bersabda: “Biarkanlah keduanya, hai Abu Bakar!” Tatkala Abu Bakar tak memperhatikan lagi maka saya suruh kedua budak perempuan itu keluar. Waktu itu yakni hari raya di mana orang-orang Sudan sedang (menari dengan) memainkan alat-alat penangkis dan senjata perangnya (di dalam masjid).....”

Dalam beberapa hadits, sebagai sumber utama kedua Islam setelah Al Qur’an, Nabi Muhammad membuat musik Perjalanan ziarah dan lagu-lagu untuk perayaan pernikahan dan hari raya, pribadi dan di mana-mana.⁴⁸ Sekira tahun 622-623 M, Nabi merekomendasikan lantunan

⁴⁶ Muhammad Ali Ghazali, *Studi Kritis Atas Hadis Nabi* (Bandung: Mizan, 1996), 78.

⁴⁷ (Bu'ats yakni nama salah satu benteng untuk Al-AWS yang jaraknya kira-kira dua hari perjalanan dari Madinah. Disana pernah terjadi perang dahsyat antara kabilah Aus dan Khazraj tepat tiga tahun sebelum hijrah). (Didalam riwayat Muslim ditambah dengan mempergunakan rebana).

⁴⁸ Abdurrahman Al Baghdadi, *Seni Dalam Pandangan Islam* (Jakarta: Gema Insani, 1991), 18.

adzan yang berperan selaku peringatan saat shalat dan mengajak orang untuk datang ke shalat berjamaah di masjid. Panggilan untuk sholat, salah satu jenis utama musik renungan Islam dalam seri Ibadah Islam, pertama kali disebutkan oleh penyanyi Abyssinian Bilal, dan kemudian menjadi referensi bagi seorang muadzin. Ketika Islam menyebar ke negara-negara lain di luar tanah Arab dan budaya Islam berbenturan dengan budaya lain, doa dan musik religi Islam lainnya juga harus beradaptasi dengan budaya lokal.⁴⁹

2. Perkembangan Seni Musik Klasik pada Masa Dinasti Umayyah dan Dinasti Abbasiyah

Orang Arab pada umumnya berbakat dalam bermusik, sehingga sejak zaman jahiliyah seni suara dan musik sudah menjadi kebutuhan bagi mereka. Gaya musik Islam klasik tumbuh secara signifikan dari Kekhalifahan Umayyah hingga dinasti Abbasiyah. Istana keraton di ibu Kota khalifah yang kemudian dipindahkan ke Damaskus, Suriah ini dihidupkan kembali oleh musisi segala usia. Meskipun unsur sebagian besar musisi populer saat itu mengandalkan asal-usul dan budaya Arab mereka. Dengan demikian, latar belakang bangsa telah mewarisi sumbangan khasanah ciri-ciri musik di suatu wilayah budaya. Pada masa pemerintahan Dinasti Abbasiyah, musik Islam mengalami masa kejayaan atau masa keemasan. Fakultas musik yang tampaknya sangat diperlukan

⁴⁹ Andre Indrawan, "Musik Di Dunia Islam: Sebuah Penelusuran Historikal Musikologis", Jurnal Tsaqafa: Jurnal Kajian Seni Budaya Islam, Vol. 1 No. 1, 2012, 45.

untuk setiap orang berpendidikan pada saat itu terkait dengan keahlian, teori estetika, tujuan etis atau terapeutik, pengalaman okultisme, dan penalaran matematis. Musisi yang handal juga membutuhkan keterampilan teknis, energi kreatif dan pengetahuan ensiklopedia yang memadai. Sebelum waktu ini, banyak komposer buku musik muncul, termasuk:

- a. Yunus bin Sulaiman (wafat 765 M). Beliau yakni pengarang teori musik awal dalam Islam. Kreativitas musiknya begitu berharga sehingga banyak musisi Eropa menirunya.
- b. Khalib bin Ahmad (wafat 791 M). Dia menulis buku tentang teori musik tentang nada dan ritme. Ini telah digunakan sebagai referensi untuk sekolah musik terkemuka di dunia.
- c. Ishak bin Ibrahim al-Mousuly (wafat 850 M) Dia mampu memperbaiki musik jahiliyah dengan bantuan sistem baru. Dia dianugerahi gelar Raja Musik.
- d. Hunain bin Isbak (wafat 873 M). Dia menerjemahkan buku-buku tentang teori musik Plato dan Aristoteles.
- e. Al Farabi dikenal tidak hanya sebagai seorang filosof, tetapi juga sebagai seniman dan musikolog. Karya-karyanya telah banyak diterjemahkan ke dalam bahasa-bahasa Eropa dan menjadi referensi bagi para seniman dan musisi Eropa.

Tidak hanya penataan buku-buku musik yang didedikasikan buat akhir negeri Umayyah. Dikala itu, khalifah serta pejabat yang lain terus membagikan atensi yang besar terhadap pertumbuhan pembelajaran musik.⁵⁰ Sekolah musik yang sangat lengkap dan teratur ini didirikan pada tahun oleh Said Abdul Mu'min (wafat 1294 M).

Salah satu alibi Abbasiyah mendirikan banyak sekolah musik merupakan kalau keahlian menyanyi serta memainkan perlengkapan musik ialah persyaratan pelayan (budak), pengawal serta asisten di istana serta di rumah serta rumah pejabat pemerintah. Orang kaya memperoleh pekerjaan. Oleh sebab itu, harus untuk anak pria serta wanita buat belajar musik.⁵¹

3. Sejarah Musik Pada Masa Kejayaan

Dikala ini masa kejayaan Islam, lahirlah tokoh-tokoh besar di bidang musik serta seni. Ulama Islam pula menguasai kalau musik merupakan fasilitas pengobatan serta pengobatan. Mereka mengisyaratkan keberhasilan peradaban Islam bersamaan dengan kemajuan ilmu pengetahuan serta budaya. Kemajuan ilmu pengetahuan serta budaya erat kaitannya dengan akhlak Islam, budaya Arab serta budaya besar yang lain. Sebab itu, yang diucap budaya Islam tidak senantiasa berasal dari Arab.

⁵⁰ Hasjmy, *Sejarah Kebudayaan Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1986), 320-321.

⁵¹ *Ibid.*, 322.

Bisa jadi ia sangat banyak menerima serta menyesuaikan diri antara budaya Arab serta asing. Sejarah menegaskan kalau musik yang hingga saat ini diketahui selaku musik Islam sesungguhnya bukan murni Arab. Kesenian ini lahir dari kearifan umat Islam masa kemudian yang bekerjasama dengan musik Arab, Persia, India serta Yunani. Banyak cendekiawan Islam menerjemahkan buku-buku tentang musik dari Yunani, paling utama pada masa pemerintahan Khalifah Al Ma'mun. Tidak heran bila pada masa dini berkembangnya Islam ada tokoh-tokoh besar di bidang musik. Terdapat seseorang musisi populer serta disegani bernama Ishaq Al Mawsili (767 M-850 M). Terdapat pula ahli musik yang disegani semacam Yunus bin Sulaiman Al Khatib (w. 785). Timbulnya artis serta musisi di dunia Islam menampilkan kalau umat Islam memandang musik lebih dari hanya hiburan. Pula, musik merupakan bagian dari sains yang dipelajari dengan dorongan teori ilmiah.⁵² Cendekiawan Islam pula sudah menciptakan kalau musik merupakan fasilitas pengobatan serta pengobatan. Tokoh lokal tercantum Abu Yusuf Yaqub ibn Ishaq Al Kindi (801-873 M) serta Al Farabi (872-950 M). Riset tentang musik selaku sistem pengobatan tumbuh pesat sepanjang periode Ottoman.

Dari penjelasan diatas, kita tahu bahwasanya musik sudah ada sejak zaman Rasulullah dan berkembang saat masa dinasti-dinasti dan

⁵² Ibnu Khaldun, t. t. *Muqaddimah*, edisi bahasa Indonesia penerjemah Tim Pustaka Firdaus (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000), 512.

berkembang pesat ketika masa Dinasti Turki Usmani dimana muncul banyak sekali para ilmuwan ataupun ahli-ahli musik. Jadi tak boleh dipungkiri bahwa musik mampu dijadikan pembelajaran yang boleh kita ambil dari sejarah.

Di era kita, dampak musik pada benak serta badan manusia sudah dibuktikan secara ilmiah. Kenyataannya, para sarjana dari periode Ottoman bisa jadi menghubungkan tipe musik tertentu dengan penyakit tertentu. Misalnya, musik angsa bisa mengobati demam. Pengaruh Islam terhadap pertumbuhan musik dunia lumayan besar. Setelah itu terdapat 2 tipe musik: vokal serta instrumental. Kenaikan vokal: kyta (dimainkan); ghazal (lagu cinta) serta maulas (lagu kecantikan). Musik instrumental mewujudkan kreasi singkong (nomor), tabla (drum), duff (rebana) serta casa (simbal).⁵³

Peradaban Islam masuk ke Eropa lewat Spanyol serta Balkan serta pengaruhi pertumbuhan musik di Barat. Misalnya, pada abad ke-8, pendeta Kristen St. Peter serta Medrad Evangeline berupaya memasukkan unsur-unsur musik Islam ke dalam musik gereja. Seabad setelah itu, warga Barat di Spanyol mulai memahami ritme serta ketukan (pengganti suara normal yang berasal dari Al Farabi pada abad ke-12), dan birokrat Kristen Spanyol

⁵³ Hasjmy, *Sejarah Kebudayaan Islam* (Bandung: Bulan Bintang, 1986), 320-321.

mengembangkan semacam vokalis, musik untuk solois. Menjadi perintis musik rakyat.⁵⁴ Tentang berbagai tokoh musik Islam pada waktu itu:

- a. Musik Arab mengandung unsur musik Persia dan Romawi. Salah satunya adalah Said bin Mashaz di Mekkah.
- b. Suleiman (w. 765), penulis pertama Teori Musik Islam, kemudian mempengaruhi musisi Eropa juga.
- c. Khalil bin Ahmad (w. 791) adalah tokoh periode Islam pertama yang memperkenalkan teori perekaman irama musik menggunakan not.
- d. Yahya bin Mansur Al-Mausuly, menulis teori musik, khususnya teori musik dan tari.
- e. Ishaq bin Ibrahim al-Mausuli (w. 850) berhasil menyempurnakan musik Arab dengan sistem baru di era Jahiliyya. Berkat pengalamannya, penulis buku “Kitabul ilkan ganam” (Buku Catatan dan Irama) sejak itu dijuluki “Imamul Mugiya”, “Raja Penyanyi”.
- f. Junia bin Isaac (w. 873) berhasil menyalin beberapa teori musik, “roblemata dan De Anima”, yang ditulis oleh dua filsuf Yunani Plato dan Aristoteles. Dia juga menerjemahkan “De Voce” oleh Galen.
- g. Filsuf besar Al Kindi (w. 874) menulis tujuh buku tentang musik.

⁵⁴ Hasan Muarif Ambariy, *Ensiklopedi Islam* (Jakarta: Ichtiar Van Hoeve, 1997), 412.

- h. Tzabit ibn Qurra (w. 901), Muhammad ibn Zakariya ar Razi (w. 929) dan Qusta ibnu Luqa (w. 932)
- i. Al Farabi adalah musisi tepercaya dan ahli teori musik yang hebat, dan karyanya memiliki dampak besar pada perkembangan musik Barat.

Dan ini bisa dimengerti. Ketika Baghdad dihancurkan, semua peninggalan Islam, dihancurkan dan ditenggelamkan di Sungai Tigris hingga air sungai itu berlumuran tinta dan menjadi hitam. Ketika ilmu pengetahuan Islam kembali berkembang di Cordoba atau Andalusia kembali berada di bawah kendali Kristen, sekali lagi terjadi “pemecahan sejarah” dan kita masih merasa bahwa Barat adalah sumber pengetahuan, sumber filsafat, sumber ilmu, sumber pengetahuan asal mula semua jenis instrumen, dan pengetahuan musik.⁵⁵

C. Program Musik Religi TV9

TV9 Nusantara adalah lembaga penyiaran Dakwah daerah di Jawa Timur yang dioperasikan oleh PT. Dakwah Inti Media, sebuah industri milik KH. Moh. Hasan Mutawakil, Nahdlatul Ulama Jawa Timur dan PT. Menara Sianta. Penyiaran kepada organisasi swasta lokal di Surabaya atau Jawa Timur dengan izin siaran reguler pada tanggal 7 Juli 2009 dan izin siaran tetap pada tanggal 23 Juli 2012 dari Menteri Telekomunikasi dan Informatika Republik Indonesia.

⁵⁵ Syed Mahmudunnasir, *Islam Konsep dan Sejarahnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), 78.

Jalan Raya Darmo No. 96 Surabaya, TV9 Nusantara secara resmi dirilis oleh Soekarwo pada tanggal 31 Januari 2010 sebagai bagian dari perayaan HUT ke-84 Nahdlatul Ulama, sementara TV9 Nusantara juga mulai mengudara dengan penekanan pada program-program Islam. TV9 Nusantara menempati posisi strategis sebagai televisi nasional dan religi. Sebagai televisi lokal, liputan TV9 tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di sekitar Jawa Timur, seperti berbagai acara keagamaan, kerap mendapat perhatian khusus, terutama dalam tradisi Islam yang diidentikkan dengan Nahdlatul Ulama. Program ini bertujuan untuk mempertahankan dan mengembangkan identitas dan tradisi Muslim dengan cara yang terhormat serta terus melihat dan membimbing penonton untuk memeluk pesan agama Islam.

Televisi 9, nama 9, dipilih untuk mewakili 9 Bintang Nahdlatul Ulama, dan melalui terjemahan 1 adalah Nabi, 4 adalah sahabat Nabi, 4 adalah mazhab, dan 9 adalah jumlah wali songo. Kesopanan yang tenang adalah slogan TV9 Nusantara sebagai ciri khas dari semua program siaran, baik itu acara pemrograman atau pembuatan berita. Demikian juga, sikap manajer dan karyawan tidak boleh melewati batas ini. Etika menenangkan adalah filosofi yang diambil dari aturan rahmatan lil alamin, prosedur asal yang lembut dan moderat. Courtesy merupakan suatu keyakinan yang dapat dimunculkan sebagai brand proposisi yang unik, islami, fun, edukatif, dan selalu menarik. TV9 Nusantara menggunakan brand positioningnya sebagai “stasiun TV Islam tradisional yang unik dan nyaman”. Muslim tradisional

sebagai realitas sosiologis masyarakat NU, menjadi sasaran utama TV9 Nusantara.⁵⁶

Tiga prinsip yang dijunjung oleh TV9 Nusantara adalah 3 prinsip yang harus dimasukkan ke dalam platform TV9 Nusantara, beserta misinya sebagai institusi bisnis. Berawal sebagai wahana dakwah yang harus mengajak khalayak menempuh jalan hikmah (pesan lembut, nonverbal namun bermakna dan bermanfaat), mauiza hasanah (pesan penjelas, harus memuat muj yang jelas, fokus, penjelas, verbal, komunikatif) yaitu penalaran persuasif pesan, setara, kontroversial, partisipatif, pesan yang tidak menguntungkan). Kedua, sebagai propagandis aturan NU, tiga tema berikut menjadi landasannya: 1) Kemampuan untuk menggunakan aturan manusia yang terbaik untuk menciptakan masyarakat yang lebih baik (*Mabadi Khaira Umma*) 2) Membentuk ulama sebagai pemimpin untuk menghormati dan mengikuti, Alasan: ahli waris dan penerus. misionaris nabi (*varsatul anbiya`*), pencerah kehidupan sekuler (*surujud dunya*), panutan bagi pelita dunia lain (*mashabibil akhira*), 3) Aksi komunitas NU: Tawasut (garis tengah, bukan radikal) Tasamukh (moderat, ringan), non radikal, Tawazun (keseimbangan, titik temu, setara), Tidal (tanah, padat, istikomah) hingga media ketiga, TV9 Nusantara melanjutkan empat kegunaan pers: untuk menginformasikan (lily`ar) data, berita, Melanjutkan hiburan melalui berita, pendidikan (lil tarbiyah), melanjutkan penelitian untuk masyarakat umum,

⁵⁶ Hakim Jayli, TV Kaum Santri, Konsep Baru Bisnis dan Tayangan TV di Gerbang Era TV Digital (Surabaya: TV9 Surabaya, 2013)

hiburan, dan siaran televisi, dan terakhir, kontrol sosial yang mengawasi dan mengkritisi secara sosial praktik kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Bersama adanya program TV ini masyarakat bakal lebih mudah mengumpulkan informasi terutama dalam pendidikan, agama, maupun sejarah. Tak cuma itu, TV9 pula menghadirkan banyak program musik bersama bermacam alirannya. Layaknya pop hingga musik gambus yang lirik-liriknya banyak sekali mengandung sejarah-sejarah yang mampu kita pelajari. Tanpa kita sadari musik yang selalu kita dengarkan mengandung lirik-lirik yang hingga ke hati kita. Terutama musik-musik Islami yang sering ditayangkan oleh TV9 Nusantara layaknya Sholawat yang kan mewariskan ketenangan kepada para pendengarnya, karena lirik-liriknya yang menyentuh hati dan maknanya pun terkadang sesuai bersama apa yang kita rasakan.

Kita tahu kalangan masyarakat saat ini mulai dari orang tua hingga anak kecil lebih suka mendengarkan musik daripada membaca buku. Bersama begitu banyak musisi Islam mewujudkan musik sebagai media pembelajaran agar mudah untuk diingat dan di tayangkan di televisi lokal termasuk TV9. Secara tak langsung, musik mampu menjadi media pembelajaran yang amat disukai oleh masyarakat karena mudah untuk dihafalkan karena lirik-lirik yang digunakan ialah lirik yang ringan bersama bahasa yang mudah dipahami. Dengan itu kita bakal lebih mudah belajar

sejarah, karena yang kita lihat banyak sekali masyarakat yang malas untuk belajar sejarah karena harus membaca buku.

Sebagai media televisi yang beraliran Islami sudah barang tentu konten acara mengandung nafas Islami. Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, maka program musik religi pada TV9 Surabaya tentunya tidak akan lepas dari keIslaman, berikut program musik religi TV9 adalah:

Tabel 2.1

Program Musik Religi TV9

Musik	<ul style="list-style-type: none"> a. Tembang Sahara b. Musik Info c. Tangga Lagu Pesantren d. Shallu Alan Nabi e. Yuk Kita Shalawatan f. Religi Gambus g. Religi Lawas
-------	--

Adapun Program Musik yang yaitu menyuguhkan video musik dari manca Negara, yang dilengkapi dengan info-info musik, style, gaya hidup dan pergaulan anak muda masa kini, dibahas oleh presenter yang selalu memberikan warning akan batasan-batasan dalam pergaulan anak muda masa kini.

Program Shallu Alan Nabi merupakan program musik yang paling digemari pemirsa, menampilkan musik khas selera masyarakat santri, berupa musikalisasi shalawat Nabi di berbagai venue dan event yang diselenggarakan oleh masyarakat. Program ini telah berhasil mengetengahkan seni dan ritual keagamaan bershalawat yang selama ini terpinggir ke ranah budaya populer masyarakat melalui televisi.

Bersama banyaknya pemancar TV yang menyiarkan musik-musik sebagai hiburan dan pembelajaran maka dimasa depan sejarah peradaban Islam tak sukar lagi untuk dipelajari, terutama oleh anak-anak penerus bangsa Indonesia. Maraknya musik religi yang sedang dialami oleh negeri ini mewujudkan beberapa program TV9 berbau musik ke salah satu program favorit masyarakat. Adanya program musik religi di TV9, diharapkan mampu mewariskan sumbangsih pemahaman dan pula sarana edukasi terkait pemahaman dan pengetahuan terkait sejarah peradaban Islam. Musik religi diharapkan mampu meneruskan solusi masyarakat dalam mengerti bagaimana sejarah peradaban Islam dimasa lampau bersama kemasan yang lebih menarik.

BAB III

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN MUSIK RELIGI TV 9

A. Faktor Internal

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan narasumber maka dapat ditarik sebuah hasil seperti berikut. Dalam program atau acara yang dikembangkan dalam TV9, meliputi beberapa faktor yang salah satunya adalah faktor internal. Yang pertama yakni misi dakwah Islam. Faktor ini merupakan faktor utama secara internal dikarenakan maksud dan tujuan adanya program yang dilaksanakan di TV9 yakni musik Religi diharapkan mampu menjadi jembatan dalam melaksanakan dakwah Islam melalui berbagai program yang kemudian dikemas dengan hal yang lebih menarik yakni musik. Sehingga masyarakat bisa lebih menerima dengan mudah menerima informasi seputar Islam dan juga nilai-nilai yang dapat diterapkan. L. Al-Faruqi, Al-Ghozali on sama' menjabarkan dalam kitabnya bahwa musik memberikan makna spiritual yang penting tidak hanya pada musik itu sendiri, tetapi juga pada hubungannya dengan puisi. Sebagaimana halnya Al Qur'an yang lewat melagukannya yakni sajian yang amat bergizi buat jiwa kalangan mukmin, sekalipun secara teknis melagukan Al Qur'an nir sempat dinamakan sebagai musik, namun musiqa atau ghina.

Kemudian yang kedua, adalah faktor bisnis. Dalam faktor ini pihak

dari TV9 membuat program dengan berbagai konsep agar masyarakat lebih tertarik. Dan saat itu pula maka respon masyarakat dan permintaan masyarakat atas program juga meningkat hal ini yang menjadi salah satu faktor dari pihak TV9 yakni mengembangkan bisnisnya dalam dunia hiburan lebih baik lagi. Adanya perkembangan musik TV9 diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan bisnis yang dijalankan. hal ini sesuai dengan tiga prinsip yang dijunjung oleh TV9 Nusantara adalah tiga prinsip yang harus dimasukkan ke dalam platform TV9 Nusantara, beserta misinya sebagai institusi bisnis. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tsalis Fahmi pada tahun 2018.

Faktor selanjutnya adalah adanya misi kelembagaan. Kita semua tahu bahwa setiap lembaga atau organisasi memiliki berbagai visi misi dalam mencapai sebuah tujuan dari kelembagaan tersebut. Adanya musik religi TV9 merupakan salah satu bentuk misi yang sudah direncanakan oleh pihak TV9 dalam mencapai sebuah tujuan kelembagaan. Hal ini menjadi faktor yang menunjang terwujudnya perkembangan musik religi di TV9.

Faktor yang lain adalah misi budaya identitas, dalam perkembangan zaman tentunya kebudayaan harus mampu menyerap sebuah perkembangan zaman. Sehingga dapat dirangkul dalam sebuah konsep yang kekinian tanpa mengurangi unsur dari identitas kebudayaan. Sehingga pesan yang disampaikan masih tetap terjaga. Hal ini sesuai dengan sebuah kutipan jika musik memberikan makna spiritual yang penting tidak hanya pada musik itu

sendiri, tetapi juga pada hubungannya dengan puisi. Sebagaimana halnya Al Qur'an yang lewat melagukannya yakni sajian yang amat bergizi buat jiwa kalangan mukmin, sekalipun secara teknis melagukan Al Qur'an sempat dinamakan sebagai musik, namun musiqa atau ghina. Hal ini juga sesuai dengan penelitian dari Supriadi dan Ismojo.

B. Faktor Eksternal

Dalam perkembangan zaman permusikan. Musik Islam diketahui bukanlah musik asli dari negeri Arab. Kesenian ini lahir dari kearifan masyarakat Islam yang kemudian berkolaborasi dengan musik Arab, Persia, dan lainnya. Masyarakat percaya jika musik mampu membantu guna memahami masyarakat dalam suasana sosial budaya yang terjalan. Meskipun terjadi perdebatan dikarenakan konsep yang berbeda. Hal ini dikarenakan Al Qur'an melarang hal tersebut. Seperti halnya dengan sebuah kutipan tempat bernyanyi, menari dan memainkan alat musik. Namun, kemampuan yang disebutkan kepada kami hanya dapat digunakan di pernikahan, khitanan, pertemuan klien, perang, dan pertemuan dengan hari raya. Namun di era saat ini musik sudah sangat melekat dalam hidup masyarakat. Adanya musik ini didaulat mampu memberikan pemahaman suatu hal khususnya dalam keislaman melalui musik. Hal ini pula yang mendasari TV9 terus berinovasi dalam mengembangkan musik religi. Ada beberapa faktor eksternal yang menjadikan dasar TV9 mengembangkan musik religi diantaranya.

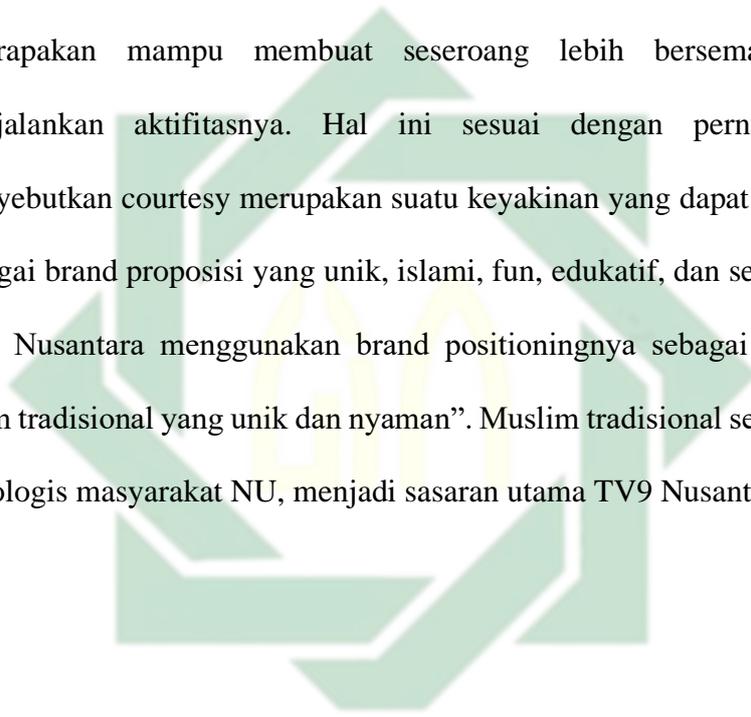
Persaingan TV dalam dunia entertainment persaingan antar TV adalah hal yang lumrah. Setiap lembaga diperkenankan membuat sebuah program

yang menarik. Sehingga, adanya rating bisa didapatkan. Salah satu hal yang bisa dilakukan adalah dengan mengembangkan atau memberikan sebuah kreasi pada programnya sehingga mampu menarik perhatian pemirsa dan sebagai ajang kompetensi untuk tetap bisa eksis. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Choliq pada tahun 2020.

Kemudian faktor yang kedua adalah perkembangan zaman yang sekaligus mengarah juga pada perkembangan musik atau seni Islam. Adanya sebuah pembaharuan dan kreasi dalam mengakomodir musik nusantara khususnya musik religi. Setiap tahun pembaharuan pasti dibutuhkan sehingga harus mengikuti perkembangan yang ada dalam masyarakat. Hal ini selaras dengan pernyataan Mahmudunnasir dimana dampak musik pada benak serta badan manusia sudah dibuktikan secara ilmiah. Kenyataannya, para sarjana dari periode Ottoman bisa jadi menghubungkan tipe musik tertentu dengan penyakit tertentu. Misalnya, musik angsa bisa mengobati demam. Pengaruh Islam terhadap pertumbuhan musik dunia lumayan besar. Setelah itu terdapat 2 tipe musik: vokal serta instrumental. Kenaikan vokal: kyta (dimainkan); ghazal (lagu cinta) serta maulas (lagu kecantikan). Musik instrumental mewujudkan kreasi singkong (nomor), tabla (drum), duff (rebana) serta casa (simbal)).

Kemudian faktor eksternal yang lain yakni kebutuhan pasar sebagai hiburan. Dalam kehidupan bermasyarakat setiap orang menjalani kehidupannya pasti memerlukan hiburan. Hiburan sendiri adalah sebuah hal

yang mampu memberikan kesan tenang atau mungkin sebagai pengantar dalam suasana tertentu. Beberapa orang memang memiliki pilihan jenis musiknya masing-masing. Namun dalam menenangkan sebuah situasi atau sebuah hiburan dalam masa yang kurang baik. Individu cenderung memilih musik yang bernuansa tenang salah satunya adalah religi. Musik religi ini diharapkan mampu membuat seseorang lebih bersemangat dalam menjalankan aktifitasnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang menyebutkan *courtesy* merupakan suatu keyakinan yang dapat dimunculkan sebagai brand proposisi yang unik, islami, fun, edukatif, dan selalu menarik. TV9 Nusantara menggunakan brand positioningnya sebagai “stasiun TV Islam tradisional yang unik dan nyaman”. Muslim tradisional sebagai realitas sosiologis masyarakat NU, menjadi sasaran utama TV9 Nusantara.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV

KONTRIBUSI PROGRAM MUSIK RELIGI TV9 BAGI PERKEMBANGAN BUDAYA ISLAM

A. Bagi Budaya Islam

Pada dasarnya TV9 adalah media TV religi yang Mengingat Ahlus Sunnah Wal Jama'ah, menyiarkan macam-macam program terbaik yang sarat dengan agama. TV9 memiliki konsep sebagai media yang menyebarkan standar NU dan menjadikan NU sebagai pribadi dan benda itu adalah khas dari media itu. Adapun prinsip yang pertama ialah prinsip dakwah dan gerakan Aswaja, prinsip ini mengajak masyarakat terutama pemirsa TV9 untuk menuju jalan ridhonya dengan cara hikmah yakni (pesan lembut, non verbal namun penuh makna dan efektif) prinsip ini bersifat inspiratif contohnya adalah film, berita, dan sejarah-sejarah yang mengandung pesan lembut.

Adapun yang Kedua adalah mauidzah hasanah (pesan deskriptif, gamblang mengarahkan, deskriptif, verbal, harus menarik komunikatif) pada prinsip ini mengajarkan pada keteladanan ulama terdahulu misalnya adalah pada program tayangan khazanah dan wisata religi. Selanjutnya Ketiga adalah Mujadalah (pesan argumentatif-persuasif, setara dialog, partisipatif, tak menggurui) contoh dari prinsip ini adalah pada program tayangan dialog interaktif, pada tayangan ini pertanyaan mengenai agama

tidak harus dari orang-orang yang ada di studio tetapi juga bisa bertanya melalui sosial media.

Selanjutnya sebagai media, maka TV9 juga terikat pada Empat fungsi pers, yakni pertama To inform (lil-isyar): memberikan informasi, berita, kabar (an-naba) kepada khalayak tentang kebutuhan atau suatu hal yang terjadi, kedua To educate (lit-tarbiyah): memberikan pendidikan kepada masyarakat luas artinya dalam fungsinya pers juga sebagai media pembelajaran hal ini dikarenakan pers juga memberikan sebuah pengetahuan baru yang mungkin sebelumnya belum diketahui, ketiga audience, To entertain: memberikan hiburan melalui tayangan televisi sebagai salah satu media hiburan pada masyarakat, keempat Social Control: melakukan pengawasan dan kritik sosial terhadap praktek kehidupan sehari-hari dalam rangka meningkatkan kemaslahatan ummat. Hal ini dimaksudkan adanya program TV, sebuah penyampaian sebuah informasi diarahkan sebagai acuan atau kontrol pada berbagai aktifitas masyarakat.

Bersama adanya program TV ini masyarakat bakal lebih mudah mengumpulkan informasi terutama dalam pendidikan, agama, maupun sejarah. Tak cuma itu, TV9 pula menghadirkan banyak program musik bersama bermacam alirannya. Layaknya pop hingga musik gambus yang lirik-liriknya banyak sekali mengandung sejarah-sejarah yang mampu kita pelajari. Tanpa kita sadari musik yang selalu kita dengarkan mengandung lirik-lirik yang hingga ke hati kita.

Keberadaan segala jenis musik Islami telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Penduduk Indonesia hampir tidak terlepas dari keberadaan musik di dunia Islam secara umum. Seperti musik yang selalu mengudara di acara-acara TV9 Nusantara. Karena konten musik Islami tetap sebagai variabel konstan musik Islami di mana-mana dalam gaya umum. Kandungan budaya dari berbagai daerah yang terkandung di dalamnya, yang sangat bervariasi dari satu negara ke negara lain, harus dianggap sebagai variabel independen. Musik Islam, baik yang religius, tradisional maupun klasik, lahir pada saat kelahiran Islam dan mencapai puncaknya pada akhir abad ke-15 hingga akhir Zaman Keemasan Islam. Namun, keberadaan mereka tidak boleh lepas dari akar budaya Arab. Jika tidak, pemaparan sejarah musik Islam akan selesai tanpa mempertimbangkan budaya musik pra-Islam.

Bahwa telah menangkap musik saat ini menjadi tren yang digemari banyak kalangan. Selain itu, pembelajaran melalui sistem diulang-ulang bakal amat mudah membekas kepada sistem otak manusia. Musik yakni sarana yang boleh diulang-ulang pemutarannya, berbeda melalui media ceramah yang mungkin cuma sekali dan menimbulkan rasa bosan. Demikian masyarakat lebih mudah dan faham bagaimana sejarah peradaban Islam lewat lirik-lirik yang terkandung dalam lagu ataupun musik-musik religi.

Pada hakikatnya dunia mengenai musik tak pernah sepi mengisi perjalanan peradaban Islam. Musik yakni karya budaya yang tak terpisahkan

dari kehidupan umat Islam. Para filsuf muslim layaknya Al Kindi, Al Farabi, dan Ibnu Sina yakni musisi pelestarian musik. Tak heran jika negara kita ini pula menyimpan banyak tokoh nasional dan agama layaknya KH. Abdurrahman Wahid atau Gusdur saat memimpin NU mendukung untuk menggelar pentas musik sebagai media dakwah dan transformasi sosial.⁵⁷ Dari sinilah kita tahu bahwa musik tak cuma digunakan untuk hiburan melainkan boleh digunakan sebagai media dakwah oleh para ulama-ulama Indonesia. Layaknya Program Musik yang selalu ditayangkan oleh TV9 yang ialah selingan ataupun hiburan diacara-acara dakwah yang ditayangkan dalam program TV9 yang ialah TV nya orang NU.

B. Bagi Dakwah Islam

Dakwah yakni kewajiban untuk tiap Muslim. Islam memiliki bentuk dan metode dakwah yang berbeda-beda. Kewajiban berdakwah harus disesuaikan dengan pengetahuan dan kemampuan setiap orang (mata pelajaran), misionaris, tetapi terdiri dari pengetahuan dan keterampilan khusus, atau disiplin ilmu. Semua orang mengerti. Seni adalah alternatif lain dari khotbah, karena musik adalah bentuk dan gaya khutbah yang kreatif dan inovatif. Secara khusus, hiburan dan lagu daerah untuk hiburan sangat populer di seluruh dunia dan populer di kalangan anak-anak dari segala usia. Lagu religi memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan manusia. Karena syair lagu religi dapat membuka mata hati manusia dan berbuat baik, seperti

⁵⁷ Ahmad Murtafi Haris, <https://www.nu.or.id/post/read/131379/dunia-hiburan-sepanjang-sejarah-peradaban-islam> diakses pada tanggal 5 Maret 2022.

berbuat baik. Lagu religi dapat menghibur dan membangkitkan semangat ketika seseorang dalam keadaan sulit dan putus asa serta khawatir.

Sejak awal kedatangan Islam, seni, khususnya seni berbicara dan seni suara, telah memainkan peran penting dalam dakwah Islam. Al Qur'an sendiri memberi isyarat bahwa makna seni terletak pada khotbah. Allah menciptakan Al Qur'an dalam bahasa Arab. Ini adalah mahakarya yang luar biasa gaya dan maknanya yang sangat baraga dan tidak bisa ditiru oleh manusia. Puisi-puisi yang terdapat dalam lagu religi yang merupakan karya sastra yang disukai masyarakat. Karena puisi lagu membawa energi yang mempesona dari segi keindahan linguistik, lapisan subjek dan kalimat, serta rangkaian musik. Pada dasarnya setiap orang memiliki rasa estetis, sehingga unsur seni puisi lagu dapat mengangkat jiwa seseorang. Oleh karena itu, unsur artistik yang terkandung dalam puisi dan bunyi sebuah lagu menjadi penting. Setiap lagu di Opick juga memiliki puisi. Dengan kata lain, itu adalah lagu religi dengan pesan dakwah.

Banyak kreasi seni yang lahir melalui rasa religi dan rangsangan rasa religi yang mendorong terciptanya inkarnasi dan rasa seni. Isinya sangat padat dan memikat pembaca. Nabi Muhammad SAW menganjurkan untuk membaca Al Qur'an dengan suara yang indah, karena membaca Al Qur'an dalam lagu tertentu dapat membuka hati orang lain. Ada banyak bentuk dan gaya khutbah dalam Islam, termasuk dakwah melalui lagu-lagu religi yang di dalamnya syairnya mengandung pesan dakwah. Ungkapan informasi religi

dapat disisipkan di sana melalui lirik lagu religi. Perihal ini biasa dijadikan sebagai perlengkapan buat mengantarkan misi-misi dakwah Islamiyah. Makanya tak heran jika TV9 selalu menayangkan program musik religi ataupun Islami karena selain menjadi hiburan musik mampu digunakan sebagai sarana berdakwah. Tak cuma ajaran-ajaran agama Islam yang mampu kita ambil tetapi dari dakwah tersebut kita bakal menangkap sejarah-sejarah perkembangan Peradaban Islam mulai dari zaman Rasulullah SAW. Karena kita tahu musik tak pernah terlepas dari kancah perkembangan peradaban Islam itu sendiri.

Oleh karena itu, menurut pemahaman penulis bersama terdapatnya Program Musik yang disiarkan oleh TV9 Nusantara, memberikan kontribusi dalam perkembangan budaya musik religi Islam sekaligus juga menjadi wadah maupun tempat orang berkumpul mendengarkan musik-musik religi atau Islami. Serta kita tahu bersama terdapatnya kegiatan tersebut secara tidak langsung yakni upaya buat mempersatukan bangsa walaupun bukan lewat tipe berjumpa. Dan dengan adanya program musik religi di TV9 ini diharapkan akan selalu terus berkembang untuk memberikan warna musik religi di Indonesia bahkan dunia.

BAB V

PENUTUP

C.

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwasannya:

1. Perkembangan musik religi telah mengalami perkembangan yang terjadi melalui sejarah perkembangan Islam dari zaman Rasulullah kemudian perkembangan seni musik klasik pada masa Dinasti Umayyah dan Dinasti Abbasiyah ditandai dengan banyak sekolah musik yang dibangun serta menjadikan musik sebagai keperluan untuk setiap orang yang berpendidikan dan berada pada masa kejayaan ditandai dengan lahirnya para tokoh besar di bidang musik yang kemudian sekarang musik sudah melekat dengan kehidupan sehari-hari terutama musik religi.
2. Perkembangan musik religi telah dipengaruhi oleh faktor internal yakni seperti misi dakwah, bisnis dan juga kelembagaan, dan faktor eksternal yang meliputi persaingan di dunia hiburan, pembaharuan mengikuti zaman, kebutuhan pasar akan hiburan.
3. Program musik religi TV9 telah berkontribusi melalui beberapa aspek kehidupan dimana program musik TV9 dapat menjadi wadah serta metode untuk menyebarkan dakwah karena seiring berkembangnya zaman, dan teknologi termasuk melalui musik religi.

B. SARAN

1. Program TV9

Terus memberikan tayang yang terbaik, dan inovatif. Sehingga tetap bisa update dan digemari banyak halayak. Mungkin tidak hanya berfokus pada lagu-lagu religi versi sholawat namun dikembangkan ke lagu-lagu nasihat dalam beribadah atau meningkatkan ketaqwaan dalam versi yang lain. Entah dalam bentuk program yang lain.

2. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya mungkin bisa lebih mengkaji bagaimana respon masyarakat dan mungkin tanggapan atau sisi pembuatan lagu-lagu religi tersebut. Ataupun mengulik dibalik adanya program yang sudah berjalan. Dikarenakan cakupannya sangat luas sekali.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Al Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al Qur'an (LPMQ), 2019.
- Ambary, Hasan Muarif. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1997.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Djamal, Hidayanto. *Dasar-Dasar Penyiaran*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Djohan. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Best Publisher, 2009.
- Ghazali, Muhammad Al. *Studi Kritis Atas Hadis Nabi SAW*. Bandung: Mizan, 1996.
- Hasbullah, Moeflich. *Islam Dan Transformasi Masyarakat Nusantara*. Depok: Kencana, 2017.
- Hasjmy. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Bandung: Bulan Bintang, 1986.
- Herlina, Nina. *Metode Sejarah*. Bandung: Satya Historika, 2020.
- Ibnu Khaldun, t.t. *Muqaddimah, edisi bahasa Indonesia penerjemah Tim Pustaka Firdaus*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000.
- Iqbal, Muhammad. *Islamic Studies & Character Building*. Pemalang: NEM, 2016.
- Jayli, Hakim. *TV Kaum Santri, Konsep Baru Bisnis dan Tayangan TV di Gerbang Era TV Digital*. Surabaya: TV9 Surabaya, 2013.
- Jensen, Eric. *Brain Based Learning: Pembelajaran Berbasis Kemampuan Otak, Cara Baru dalam Pengajaran dan Pelatihan, terj. Narulita Yusron*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008.

- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1996.
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Research*. Bandung: Masdar Maju, 1996.
- L. Al-Faruqi. Al-Ghozali on sama', dalam L. Al-Faruqi (ed). *Essay in Islamic and Comparative Studies*. Herndon, Virginia, 1982.
- Mahmudunnasir, Syed. *Islam Konsepsi dan Sejarahnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.
- Marzuki. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Ekonisia, 2005.
- Morrisan. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Muhaimin, et al., *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*. Jakarta: Kencana, 2005.
- Muhaya, Abdul. *Bersufi Melalui Musik: Sebuah Pembelaan Musik Sufi oleh Ahmad Al Ghazali*. Yogyakarta: Gama Media, 2003.
- Nasr, Sayyed Hossein. *Spiritualitas dan Seni Islam*. Bandung: Mizan, 1993.
- Sugiono. *Metode Penelitian R & D*. Bandung: IKAPI, 2012.
- Suhartono, Irawan. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2008.
- Sutrisno, Hadi. *Metodologi Reseach Jilid III*. Yogyakarta: Andi Offset 1991.
- Qardhawi, Yusuf. *Fiqih Musik dan Lagu*. Bandung: Mujahid Press, 2002.
- Zulaicha, Lilik. *Metodologi Sejarah*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2007.

Jurnal

Indrawan, Andre. “Musik Di Dunia Islam: Sebuah Penelusuran Historikal Musikologis”, *Tsaqafa: Jurnal Kajian Seni Budaya Islam*, Vol. 1, No. 1, 2012.

Indrawan, Andre, et.al., “Fenomen”, *Jurnal Lembaga Institusi Seni Indonesia Yogyakarta*, Vol. 7, No. 8, 2011.

Wardah, Efa Syarifah, “Metode Penelitian Sejarah”, *Jurnal Tsaqofah*, Vol. 12 No. 12, 2014.

Skripsi

Anggraeni, Dewi “Strategi Public Relations TV9 Dalam Membangun Citra Sebagai Televisi Lokal Religi di Surabaya”. Skripsi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Surabaya, 2014.

Jaya, Vanny Sutiari, “TV Religi Penjaga Aswaja: Sejarah dan Perkembangan TV9 Nahdlatul Ulama Jatim”. Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya Fakultas Adab dan Humaniora, 2019.

Machrus, Mochammad, “Eksistensi TV9 Sebagai Media Dakwah”. Skripsi, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2018.

Ellyda Retpitari, “Komodifikasi Kyai Pesantren Dalam Program Kiswah TV9”. Skripsi, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2020.

Muhammad Darojatus Shobah, “Strategi TV9 dalam Mengendalikan Eksistensi Siaran Kiswah Dzikir Rahmatan Lil Alamin”. Skripsi, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2018.

Website

Haris, Ahmad Murtafi, <https://www.nu.or.id/post/read/131379/dunia-hiburan-sepanjang-sejarah-peradaban-islam> diakses pada tanggal 5 Maret 2022.

Mastura, Fina Lirik dan Makna Lagu Sumayyah - Anisa Rahman Mengisahkan Keteguhan Iman Seorang Wanita, dalam <https://prsoloraya.pikiran-rakyat.com/entertainment/pr-1113727144/lirik-dan-makna-lagu-sumayyah-anisa-rahman-mengisahkan-keteguhan-iman-seorang-wanita>, diakses pada 20 Maret 2022.

Wawancara

Meirita, Wawancara, Surabaya, 14 April 2022.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A